

# EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)

**Nurkholis**

Institut Agama Islam Negeri Metro  
e-mail: kholisn43@yahoo.com

**Muhammad Eri Hadiana**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
erihadiana@uinsgd.ac.id

## **Abstract**

*The curriculum is a set of frameworks for an educational goal that will determine the direction and color of an education. The curriculum must be able to answer the needs of the people in dealing with life problems, so that regular curriculum reviews and changes is a necessity. The latest curriculum is currently called the 2013 curriculum, and has been applied in all schools/madrasahs in Indonesia. The application of a new curriculum and slightly is different from previous curricula and need for extra work for stakeholders including teachers. Arabic subject is one of the subjects that must be taught at all levels of the madrasa and is a subject that uses the 2013 Curriculum. Based on factors that can influence the success of a curriculum implementation in schools namely competency and experience, as well as the competence of teachers or headmaster, already as well as the support of each school committee. As for the completeness of facilities and infrastructure, budget support and curriculum infrastructure itself, the majority of madrasahs are still very less, so that it will become an obstacle in the process of implementing the 2013 curriculum that need to adequate infrastructure especially related to technology and information.*

**Keywords:** Arabic, Implementation, Curriculum.

## **Abstrak**

Kurikulum adalah seperangkat kerangka sebuah tujuan pendidikan yang akan menentukan arah dan warna suatu pendidikan. Kurikulum harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi, sehingga peninjauan dan perubahan kurikulum secara berkala adalah sebuah keniscayaan. Kurikulum yang terbaru saat ini dinamakan dengan Kurikulum 2013, dan sudah diterapkan di seluruh sekolah/madrasah di Indonesia. Penerapan Kurikulum yang tergolong baru dan sedikit berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, membutuhkan kerja ekstra bagi para pemangku kepentingan termasuk para guru.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang madrasah dan merupakan pelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kurikulum di sekolah yaitu kompetensi dan pengalaman serta tingkat pendidikan guru/kepala sekolah sebenarnya sudah sesuai begitu juga dengan dukungan dari masing-masing komite sekolah. Adapun dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan anggaran serta infrastruktur kurikulum itu sendiri, mayoritas madrasah-madrasah masih sangat minim sehingga akan menjadi kendala dalam proses pengimplementasian kurikulum 2013 yang membutuhkan sarana prasarana yang memadai terutama terkait dengan teknologi dan informasi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum, Bahasa Arab.

## Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang vital dalam dunia pendidikan, perubahan ataupun perkembangan kurikulum dalam dunia pendidikan adalah suatu keniscayaan, bahkan merupakan suatu keharusan jika menginginkan pendidikan tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Tujuan adanya perubahan kurikulum juga untuk dijadikan alat penyongsong pendidikan sehingga dapat terwujudnya masyarakat yang madani.

Kurikulum harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi. sudah sepatutnya kalau kurikulum itu terus diperbaharui seiring dengan realitas, perubahan, dan tantangan dunia pendidikan dalam membekali peserta didik menjadi manusia yang siap hidup dalam berbagai keadaan.<sup>1</sup>

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan, kurikulum sebelum era otonomi daerah masih bersifat sentralik, dimana kurikulum ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah hanya mengimplementasikan apa yang sudah ada pada kurikulum tersebut. Fenomena perubahan kurikulum di Indonesia mengalami pasang surut sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. Bahkan banyak yang menge-

mukakan bahwa dengan bergantinya menteri pendidikan bisa dipastikan berganti pula kurikulumnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh menteri pendidikan Muhammad Nuh pada bulan Juli 2013 yang memberlakukan secara bertahap perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dengan Kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan setingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Namun kemudian, kebijakan implementasi Kurikulum 2013 mengalami pro dan kontra dengan dalih bahwasanya SDM serta sarana prasarana yang ada belum mendukung, sehingga terjadi perbedaan pendapat di kalangan akademisi antara dilanjutkan ataukah ditunda terlebih dahulu, dan pada akhirnya banyak pihak yang menyetujui untuk menunda penerapan kurikulum tersebut sehingga para insan pendidikan yang akan mengimplementasikannya telah benar-benar siap untuk melaksanakannya.

Kementerian Agama sebagai kementerian yang menaungi lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan mempunyai kebijakan yang berbeda dengan Kementerian Pendidikan Nasional, yaitu dengan berupaya mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut lebih awal dan secara bertahap. Penerapan Kurikulum tersebut, tentunya berimplikasi terhadap seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah termasuk mata pelajaran Bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.111.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang madrasah dan merupakan pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan pikiran, informasi, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya. Selain itu bahasa Arab juga diakui sebagai bahasa resmi PBB serta berkedudukan sebagai bahasa agama Islam. Secara teoritis pembelajaran bahasa Arab tersebut berorientasi pada aspek religius dan ideologis, yakni mempelajari bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahami peserta didik dengan ajaran Islam, baik secara aktif maupun pasif.<sup>2</sup>

Mengingat urgensi mata pelajaran bahasa Arab tersebut serta adanya pengembangan kurikulum yang tergolong baru yaitu kurikulum 2013, maka diperlukan suatu implementasi yang baik dan tepat serta sesuai dengan karakter maupun tujuan yang akan dicapai dalam kurikulum tersebut.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah, diantaranya adalah kompetensi guru/kepala sekolah, pengalaman/masakerja guru/kepala sekolah, tingkat pendidikan guru/kepala sekolah, dukungan komite sekolah, kelengkapan

sarana dan dan prasarana (media belajar, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, sumber belajar), kebijakan kepala sekolah, dukungan anggaran, infrastruktur kurikulum itu sendiri, dukungan orang tua wali murid, kualitas input (siswa), dan dukungan *stakeholders* lainnya, semua faktor tersebut saling terkait dengan keberhasilan suatu implementasi kurikulum.

Dalam proses pelaksanaan operasional kurikulum, proses evaluasi sangat ditekankan untuk membantu dalam hal perbaikan atau pergantian. Evaluasi kurikulum yang dimaksud adalah untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui kurikulum yang bersangkutan dan dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi tidak hanya terbatas pada efektivitas saja, namun juga relevansi, efisiensi, kelayakan (*feasibility*) program. Dalam hal ini evaluasi dalam proses implementasi Kurikulum 2013 yang tergolong baru ini menjadi sangat urgen untuk dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran atau penerapan kurikulum, semua madrasah mengacu kepada kebijakan Kementerian Agama yang disosialisasikan melalui madrasah induk dan juga melalui bimbingan para pengawas Pendidikan Agama Islam, dan semua madrasah tersebut saat ini sudah mengimplementasikan

---

<sup>2</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 89-90.

kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Berhasil atau tidaknya implementasi kurikulum tersebut maka perlu ditelaah kembali bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

## **Evaluasi Implementasi Kurikulum**

### **Bahasa Arab**

Untuk mengetahui ataupun mengukur keberhasilan dalam setiap melaksanakan suatu program kerja atau kegiatan, salah satunya adalah dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi tersebut sangat beragam bentuk dan macamnya, tergantung dengan apa dan bagaimana yang akan dievaluasi. Evaluasi tersebut terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil, evaluasi proses yaitu mengukur suatu kegiatan atau program sejak mulai dilaksanakan sehingga mendapatkan suatu hasil, sedangkan evaluasi hasil adalah melakukan pengukuran suatu keberhasilan berdasarkan pada hasil akhir suatu kegiatan. Hal ini juga berlaku dalam suatu pembelajaran, evaluasi dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan memeriksa seluruh komponen dan proses pembelajaran, dan evaluasi juga bisa dilakukan pada hasil belajar, yaitu dengan mengevaluasi hasil atau nilai yang sudah dicapai.<sup>3</sup>

Evaluasi kurikulum dalam suatu pendidikan adalah termasuk ke dalam evaluasi proses pembelajaran, yaitu mengevaluasi seluruh komponen pembelajaran dan kurikulum adalah salah satu bagian dari komponen pembelajaran tersebut. Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan dalam lingkup yang luas. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Evaluasi mengenai keberhasilan sebuah pendidikan berarti juga mengevaluasi kurikulumnya. Dengan demikian berarti bahwa evaluasi kurikulum merupakan bagian dari evaluasi pendidikan yang memusatkan perhatiannya pada program-program untuk peserta didik. Sedangkan evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pengembangan kurikulum, baik dalam pembuatan kurikulum baru, memperbaiki kurikulum yang ada atau menyempurnakannya. Oleh karena itu, evaluasi yang tepat dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung terwujudnya fase pengembangan kurikulum dengan efektif dan bermakna. Cronbach dalam Hasan memperluas bidang kajian evaluasi bukan hanya pada yang terjadi dan sedang berlangsung tetapi juga pada dampak dari suatu kurikulum. Hal ini juga dikemukakan oleh Meyer, definisi evaluasi kurikulum yang dikemukakan oleh Meyer dalam Hasan memasukkan aspek pelaksanaan kurikulum dan dampak kurikulum dalam lingkup evaluasi kurikulum.

---

<sup>3</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 2014) h. 6

Evaluasi bukan untuk memberikan pertimbangan ataupun membuat suatu keputusan, akan tetapi, evaluasi harus memberikan pemahaman mengenai apa yang dievaluasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka setiap kurikulum yang sudah diterapkan harus dievaluasi secara berkala, untuk mengetahui apakah kurikulum tersebut efektif dan efisien dalam proses implementasinya, sejauhmana keberhasilannya dalam proses pendidikan serta kesesuaiannya dengan perkembangan zaman.

### **Kurikulum 2013**

Menurut Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Menurut teori yang lain mendefinisikan kurikulum sebagai berikut: “Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa

untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”.<sup>7</sup> Dapat dipahami bahwa pengertian dari kurikulum itu sangat luas. Kurikulum sebagai kumpulan mata pelajaran yang ada di sekolah yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa yang dimaksud dengan Kurikulum adalah jalan atau tahapan yang harus ada dalam suatu pendidikan. Kurikulum yang semula berarti jarak yang harus ditempuh, kemudian menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus dilalui untuk mendapatkan ijazah. Kurikulum menjadi sebuah kereta penghantar kesuksesan pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang menjadi dasar kesuksesan suatu pendidikan. Oleh karena itu Kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan sesuai dengan keadaan zaman.

Kurikulum yang baik diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang lebih baik pula tentunya. Kurikulum harus ada dalam pendidikan karena kurikulum menyanggah komponen pokok pendidikan. Seperti halnya suatu jarak tempuh yang harus dilewati oleh seorang pelari maka kurikulum juga sama pentingnya dalam dunia pendidikan.

Seperti yang diketahui bahwa kurikulum dalam pendidikan di Indonesia sudah mengalami perubahan beberapa kali, di

---

<sup>4</sup>Hasan Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 38

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 24

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 8

---

<sup>7</sup>Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2008), h. 78

antaranya Kurikulum 1994, Kurikulum berbasis kompetensi (KBK), Kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP), dan yang terbaru saat ini adalah Kurikulum 2013 (berbasis kompetensi dan karakter). Perubahan demi perubahan tersebut adalah sebagai wujud nyata dari sebuah realita bahwasanya kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dapat menjadi jawaban suatu kebutuhan pendidikan dan keadaan zaman yang semakin maju dan semakin canggih, maka kurikulum harus sesuai dengan keadaan masa kini.

Adapun yang menjadi sebab adanya perubahan kurikulum tersebut menurut para ahli diantaranya adalah:

Kurikulum itu selalu dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam faktor yang mendasarinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara fundamental, bila suatu negara beralih dari Negara yang dijajah menjadi Negara yang merdeka. Dengan sendirinya kurikulum pun harus mengalami perubahan yang menyeluruh.<sup>8</sup>

Kurikulum yang luwes mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat, jadi tidak statis dan kaku.<sup>9</sup>

Dari kedua teori di atas dapat diambil

kesimpulan bahwa kurikulum memang perlu dan bahkan harus diadakan perubahan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan zaman, masa, dan kebutuhan masyarakat yang bertujuan menjadi kesuksesan pendidikan di masa depan. Kurikulum yang baik ialah kurikulum yang senantiasa ada perubahan yang menuju pada perbaikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang menitik beratkan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang

---

<sup>8</sup>Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 251

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.31

---

<sup>10</sup>M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTs, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16

meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan keterampilan. Sedangkan untuk proses penilaian menggunakan penilaian autentik (*Authentic Assesment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik atas tiga ranah yang dinilai.

### **Landasan Pengembangan Kurikulum 2013**

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka kurikulum dalam pengembangannya mempunyai landasan agar tujuan pendidikan nasional benar-benar dapat terwujud. Adapun landasan pengembangan kurikulum 2013 mempunyai tiga landasan

yaitu, landasan filosofis, landasan yuridis dan landasan konseptual.

#### 1. Landasan Filosofis

- a. Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b. Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat

#### 2. Landasan Yuridis

- a. RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
- b. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

#### 3. Landasan Konseptual

- a. Relevansi Pendidikan (*Link and Matc*)
- b. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
- d. Pembelajaran aktif (*Student Active Learning*)

- e. Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.<sup>11</sup>

Landasan yang telah diuraikan di atas adalah landasan pengembangan kurikulum 2013. Untuk mencapai pendidikan yang baik dan menciptakan manusia yang berkarakter dan bertanggung jawab memang merupakan sasaran dari pada implementasi kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 disusun sedemikian rupa menjadi kurikulum yang berbasis kompetensi, pembelajaran yang aktif, dan menggunakan penilaian yang lebih rinci agar mendapat hasil yang valid, utuh dan menyeluruh.

Pentingnya metode dan kurikulum adalah sama-sama harus dilakukan dengan efektif agar hasil yang dicapai tidak mengecewakan. Kurikulum lebih kepada tujuan pendidikan secara menyeluruh sedangkan metode itu fokus kepada tujuan pembelajaran dalam pendidikan, jadi kurikulum cakupannya lebih luas.

### Karakteristik Kurikulum 2013

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Nomor 164 tahun 2014, karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

- b. Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) Kompetensi Dasar, di mana semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

---

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 64-65



### Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan.<sup>12</sup> Dapat dipahami bahwa yang dinamakan implementasi kurikulum 2013 adalah proses pengaplikasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah. Menurut E. Mulyasa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.<sup>13</sup> Pada implementasi kurikulum 2013 guru dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Implementasi kurikulum didefinisikan sebagai suatu penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai perangkat kompetensi tertentu.<sup>14</sup> Dari berbagai teori di atas dapat diasumsinya bahwa implementasi kurikulum adalah segala proses yang mencakup penerapan kurikulum dalam pembelajaran, serta peserta didik yang menjadi subjek belajar.

Adapun tahapan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah:

- a. Merancang pembelajaran efektif dan bermakna meliputi:

- 1) Pemanasan dan apersepsi: pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan karena untuk mengetahui pengetahuan peserta didik serta memotivasinya.
- 2) Eksplorasi: merupakan tahapan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
- 3) Konsolidasi pembelajaran: kegiatan ini untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter seperti libatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam materi baru.
- 4) Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter: seperti halnya mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>
- 5) Penilaian formatif: perlu dilakukan untuk perbaikan kedepannya.<sup>16</sup>

Prosedur pembelajaran efektif dan bermakna menurut para ahli di atas dapat dilukiskan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.211

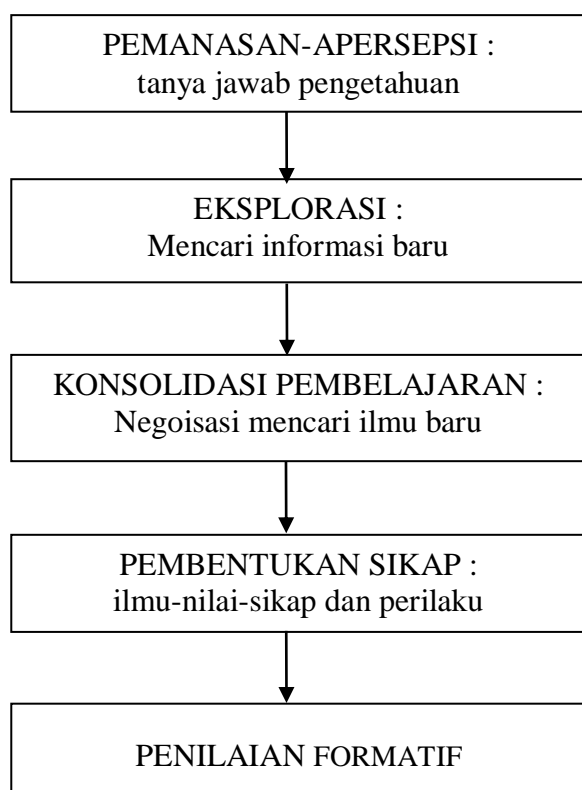
<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, h. 99

<sup>14</sup> Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, h. 174-175

---

<sup>15</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktis di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h.9

<sup>16</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, h. 102



b. Mengorganisasikan Pembelajaran meliputi:<sup>17</sup>

- 1) Pelaksanaan pembelajaran
- 2) Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli
- 3) Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar
- 4) Pengembangan kebijakan sekolah

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Bertujuan agar tujuan dari kompetensi tersebut dapat tercapai dengan baik.

c. Memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran<sup>18</sup>

Adapun macam-macam pendekatannya adalah:

- 1) Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)
- 2) Bermain Peran (Role Playing)
- 3) Belajar Tuntas (Mastery Learning)<sup>19</sup>

### Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Sejarah perkembangan bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak masyarakat Indonesia mulai memeluk Islam, dalam hal ini bahasa Arab dipelajari semata-mata sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Agama Islam, baik di surau, masjid, pondok pesantren, maupun madrasah-madrasah. Pembelajaran bahasa Arab kemudian mengalami suatu kemajuan, sehingga bahasa Arab bukan hanya untuk pemahaman agama saja, melainkan juga untuk keperluan komunikasi.<sup>20</sup>

Hal tersebut sejalan dengan standar isi mata pelajaran Bahasa Arab yang tertuang dalam kurikulum 2013 yaitu, Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur`an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan *Syarah* Hadis.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk

<sup>19</sup> Hisyan Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Islan Madani Publisir, 2008), h.99

<sup>20</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009) h.43

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 104-106

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 106

mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur`an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian Kompetensi Dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*).

Adapun standar kompetensi lulusan atau kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tertera dalam KMA No 165 tahun 2014 yaitu:

<b>Madrasah Tsanawiyah</b>	
<b>Dimensi</b>	<b>Kualifikasi Kemampuan</b>
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Adapun kompetensi inti Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tertera dalam Kurikulum 2013 adalah:

**KELAS VII SEMESTER GANJIL**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah	dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	(intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
	1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab		2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri	1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <i>التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛</i> baik secara lisan maupun tertulis
	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah		3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <i>المرافقوا الأدوات</i>
	2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>المدرسية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>الألوان؛</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>pandang/teori.</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>الألوان؛</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>التعريف بالذات وبالعاملين في المدرسة؛</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>المرافق والأدوات المدرسية</p>	<p>Tarkib:</p> <p>(ضمائر مفردة) المبتدأ الخبر + إشارة مفردة (الصفة) والجهاات؛ الضمائر المفردة المتصلة</p>	
<b>KELAS: VII SEMESTER GENAP</b>			
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>	<p>jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p> <p>3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: العنوان</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: بيتي</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan</p>		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	من يوميات الأسرة  baik secara lisan maupun tertulis		dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik  العنوان ؛  dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks  4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik  بيتي ؛  dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks  4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik  من يوميات الأسرة ؛	Tarkib:  الأرقام 1 - 100 ؛ خير مقدم الجهات، عند، اللام (+) مبتدأ مؤخر ؛ النعت المفرد ؛ المبتدأ المفرد/نحن (+الخبر) فعل مضارع	
<b>KELAS: VIII SEMESTER GANJIL</b>			
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah  1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab  1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman	pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <b>يومياتنا في المدرسة</b> baik secara lisan maupun tertulis 3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <b>يومياتنا في البيت</b> baik secara lisan maupun tertulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman		
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <b>الساعة</b>	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak	4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik <b>الساعة</b> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>يومياتنا في المدرسة ؛</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>يومياتنا في البيت ؛</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>
Tarkib:	<p>أسئلة عن الساعة، الجملة الاسمية؛ الجملة الفعلية والفاعل، المفرد؛ المفعول، أنواع الجملة، الجمع</p>	<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>		<p>makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>عيادة المرضى</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>المهنة والمهنيون الرياضيون</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>المهنة الطبية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.3 Memahami bunyi,</p>	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>المهنة والمهنيون الرياضيون</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>المهنة الطبية</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	lisan dan tulisan sederhana tentang topik <b>عيادة المرضى</b> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
Tarkib:	<b>أن-لن-لِ + (فعل) مضارع، المصدر الصريح الفعل الماضي والجملة الفعلية)</b>	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

**KELAS: IX SEMESTER GANJIL**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah 1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual,	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>رأس السنة الهجرية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>الحفل بمولد الرسول</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>نزول القرآن والعيدان</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p>	menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>رأس السنة الهجرية</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>الحفل بمولد الرسول</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>نزول القرآن والعيدان</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
4. Mengolah, menyaji dan	4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Tarkib:	<p>تصريف الفعل الماضي كان واسمها وخبرها المفرد لاناهاية، لم+ (الفعل المضارع؛ المجرد والمزيد من الفعل الثلاثي)</p>		<p>pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>
		2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>

**KELAS: IX SEMESTER GENAP**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan</p>		
		3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni	<p>3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: <b>جمال الطبيعة</b> baik secara lisan maupun tertulis</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p style="text-align: center;">خالق العالم</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p style="text-align: center;">الحفاظ على البيئة</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p>	menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p style="text-align: center;">الحفل بمولود الرسول</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p style="text-align: center;">نزول القرآن والعيدين</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p style="text-align: center;">رأس السنة الهجرية</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan</p>	Tarkib:	<p style="text-align: center;">فعل الأمر وتصريفه؛ الموصول الذي، التي، الذين، اللاتي، اسم التفضيل</p>

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Mendengar bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi kita khususnya orang muslim yang setiap harinya melakukan ibadah sholat menggunakan bahasa Arab.

Adapun pembelajaran bahasa Arab adalah proses mempelajari bahasa asing dengan mengenal bunyi, kosa kata dan penyusunan kalimat.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terdapat dua tujuan yaitu sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam dan untuk membentuk tenaga-tenaga ahli bahasa Arab yang mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah khususnya Madrasah Tsanawiyah harus efektif dan efisien sesuai dengan yang tertuang dalam Kurikulum 2013.

### **Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.**

Mata pelajaran bahasa Arab di MTs dialokasikan sebanyak 3 jam pelajaran dalam setiap minggunya, dengan tenaga pendidik yang mayoritas berpendidikan sarjana di bidang Pendidikan Bahasa Arab maupun Pendidikan Agama Islam dan terdapat juga yang berlatar belakang pendidikan pesantren. Dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung, materi dan buku-buku yang digunakan disesuaikan dengan komponen-komponen kurikulum 2013 yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama RI, dengan meng-

gunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Beberapa madrasah mempunyai forum khusus yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) beberapa mata pelajaran termasuk bahasa Arab. Forum ini digunakan untuk saling sharing dan menyepakati berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum, metode dan media pembelajaran yang diterapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di MTs, masih belum secara maksimal dalam mengimplementasikan beberapa komponen kurikulum yang sudah ditentukan. Untuk pembuatan perangkat pembelajaran, memang dilakukan dengan baik dan terprogram dan mendapat pembinaan dari pihak terkait (dalam hal ini adalah Pengawas dan Penilik Pendidikan Agama Islam/ Waspendais dari Kemenag Kantor Kabupaten) namun dalam pengimplementasiannya, mayoritas guru, termasuk guru mata pelajaran Bahasa Arab sendiri, tidak pernah melihat lagi atau tidak berpedoman pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat, melainkan hanya berpedoman pada buku pelajaran yang menjadi pegangan guru dalam mengajar, ditambah dengan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) karena dalam buku pegangan guru dan LKS tersebut juga sebagian dicantumkan komponen-komponen kurikulum seperti standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator/tujuan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian, perangkat pembelajaran

---

<sup>21</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran...* h. 44

yang sudah dibuat hanya sekedar untuk kelengkapan laporan saja.

Dalam proses pembelajaran, jika mengacu pada komponen-komponen kurikulum yang sudah ada dalam perangkat pembelajaran, seperti yang tertera dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Arab di atas, maka seharusnya tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai, walaupun harus didukung pula dengan kelengkapan media dan fasilitas lainnya.

Berdasarkan atas tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ada dalam peraturan Menteri Agama RI, yaitu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), maka berarti sistem dan metode yang tepat digunakan adalah *all in one system* dan *aural oral approach*. Sedangkan untuk menerapkan system dan metode tersebut dibutuhkan fasilitas dan sarana fisik yang memadai, sebagaimana dikatakan oleh Ahmad Izzan, tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat berhubungan sedemikian erat antara tujuan yang hendak dicapai, dan ruang lingkup materi ajar, urutan penyajian, sistem dan metode, alternatif yang menurut hemat penulis harus dipilih adalah *all in one sistem* dan *aural oral approach*. Namun, pendekatan dan sistem ini membutuhkan

fasilitas sarana fisik yang sangat mahal karena sebuah lembaga yang ingin menerapkan sistem dan pendekatan tersebut harus menyediakan dan menunjangnya dengan sarana fisik yang memadai seperti alat bantu audio-visual (gambar atau slide, film, tape recorder, dan laboratorium bahasa) dan sarana buku perpustakaan yang lengkap.<sup>22</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar di MTs fasilitas yang digunakan masih sangat sederhana dan jauh dari yang diharapkan, begitu juga di madrasah-madrasah yang lain. Sehingga bisa dikatakan untuk mengimplementasikan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab dengan optimal masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dengan menggunakan media yang seadanya dan juga metode yang bervariasi, para guru beranggapan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Jika diamati berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kurikulum di sekolah yaitu kompetensi dan pengalaman serta tingkat pendidikan guru/kepala sekolah sebenarnya sudah sesuai begitu juga dengan dukungan dari masing-masing komite sekolah. Adapun dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan anggaran serta infrastruktur kurikulum itu sendiri, mayoritas madrasah-madrasah masih

---

<sup>22</sup> Ahmad Izzan., *Metodologi Pembelajaran..* hal. 76



sangat minim sehingga akan menjadi kendala dalam proses pengimplementasian kurikulum 2013 yang membutuhkan sarana prasarana yang memadai terutama terkait dengan teknologi dan informasi.

### **Kendala-kendala dalam Proses Implementasi Kurikulum**

Dalam proses pembelajaran yang sudah diterapkan, ada beberapa kendala yang menjadikan kurang maksimalnya penerapan kurikulum dalam pelajaran bahasa Arab sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum MTs, tentang apa saja yang menjadi kendala dalam implementasi kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab di MTs diantaranya adalah:

1. Kurangnya sosialisasi dan pembinaan dari pihak terkait, khususnya Kementerian Agama tentang bagaimana mengimplementasikan kurikulum yang baik terutama adalah kurikulum yang tergolong baru seperti Kurikulum 2013.
2. Kurangnya fasilitas yang mendukung terhadap proses pembelajaran, seperti buku pegangan untuk murid, perpustakaan dan media pembelajaran elektronik.
3. Dalam proses pembelajaran, seringkali tenaga pendidik tidak mengikuti pedoman yang ada dalam perangkat pembelajaran, namun hanya berdasarkan pada buku pegangan guru dan

pengalaman-pengalaman pembelajaran yang sudah dilakukannya selama bertahun-tahun.

4. Kurangnya kesadaran guru dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran.
5. Kurangnya pengawasan dan supervisi dari atasan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses implementasi Kurikulum 2013 pada Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sangat urgen, agar kualitas pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkat.
2. Implementasi kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dengan optimal jika didukung dengan komitmen dari tenaga pendidik atau guru, kepala sekolah, pembinaan dari pihak terkait serta didukung dengan fasilitas yang memadai terutama dalam bidang teknologi dan informasinya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi kurikulum di MTs sangat bermacam-macam, terutama yang terkait dengan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana.

### Daftar Pustaka

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktis di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Hasan Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Hisyan Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Islan Madani Publiser, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- \_\_\_\_\_, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008
- Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta, Pustaka Pelajar, 2014
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009